I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan ilmu pengetahuan berperan penting dan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan membantu proses pembangunan nasional suatu negara. Pendidikan bertujuan menambah ilmu dan meningkatkan kecerdasan serta keemampuan manusia. Sedangkan, ilmu pengetahuan memberikan manfaat untuk manusia di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga dengan adanya kedua aspek tersebut, manusia dapat menjadi terampil, kreatif, dan berkompetensi atau prolesional. Jika disebuah negara tingkat pendidikan dan iimu pengetahuan masyarakatnya berkualitas tinggi (baik), dapat dipastikan suatu negara tersebut memiliki sumberdaya berkualitas dan dapat menjadi negara yang makmur. Mutu pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berkuatitas ditunjang dengan adanya dana sebesar 20% anggaran dari APBN setiap tahunnya, sarana dan prasarana yang memadai serta guru ataupun tenaga pengajar dan tenaga pendidik yang berkualitas, dan peraturan pemerintah yang mendukung adanya proses pendidikan tersebut. Kualitas pendidikan yang kurang baik akan menyebabkan prestasi peserta didik menurun dengan adanya nilai ujian-ujian sekolah maupun UN yang nilainya buruk dan bahkan tidak lulus.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari mereka. Faktor internal berasal dari diri peserta didik itu yang berupa motivasi belajar, cara belajar dan perilaku mereka. Sedangkan, faktor eksternal kompetensi guru dan iklim belajar di Sekolah. Persepsi siswa akan akan timbul setelah terjadinya proses pembelajaran berupa proses mengamati, melihat, mendengar,merasakan dan mengaplikasikan kompetensi serta ilmu yang dimiliki dan disampaikan oleh gurunya. Untuk menjadi guru yang berkompeten maka guru harus menguasai kompetensi yang menjadi dasar dan acuan dalam melaksanakan tugasnya tersebut seperti pedoman menggunakan RPP, silabus, dan media belajar (LCD, komputer dan sebagainya).

Guru yang memiliki kemampuan mengajar akan lebih siap dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif dan berkualitas, selain itu guru juga dituntut mampu menjadi pengayom dan teladan yang baik. Secara kognitif, guru harus memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas seperti memiliki nilai ijazah lebih baik dari nilai peserta didiknya agar mampu menyampaikan materi akan disampaikan. Sebaliknya, guru yang memiliki nilai ijazah kurang baik atau lebih buruk nilainya dibandingkan peserta didiknya dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak maksimal dan kualitas materi yang disampaikan kurang baik serta menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Pendahuluan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru SMA Negeri 5 Bandar Lampung

No.	Kompetensi Guru	Kriteria (%)		
		Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Menguasai bahan pelajaran	33,33	50	16,67
2	Mengelola kelas	15	60	25
3	Menggunakan media dan sumber belajar	15	50	35
4	Menilai hasil belajar siswa	30	40	30

Faktor lain yang dianggap berkaitan dengan hasil belajar adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non kognitif. Seorang siswa atau peserta didik yang mempunyai intelengensi cukup tinggi dapat gagal karena kurangnya motivasi dalam proses belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, baik guru maupun peserta didiknya. Bagi peserta didik (siswa) rnotivasi belajar dapat meningkatkan semangat belajar, sehingga mendorong siswa untuk rajin dan mau belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik akan mendapatkan nilai yang memuaskan, sebab ia terus sernangat didalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi atau motivasi yang rendah dalam belajarnya, akan merasa bosan jenuh dan cepat putus asa untuk belajar dan menggapai cita-citanya, sehingga akan menyebabkan nilai yang rendah atau prestasi yang menurun.

Tabel 1.2 Hasil Penelitian Pendahuluan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung

No.	Motivasi Belajar Siswa	Kriteria (%)		
		Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Semangat untuk mengikuti pelajaran di kelas	13,33	20	56,67
2	Tekun dalam mengerjakan tugas	10	40	50
3	Berusaha memperoleh prestasi	5	35	60

Selain motivasi belajar, faktor lain yang dapat membantu keberhasilan belajarnya adalah cara belajar. Cara belajar merupakan salah satu aspek yang mendukung dalam proses pembelajaran yang harus ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas cara belajar adalah siswa atau peserta didik harus membiasakan diri belajar intensif dan dengan baik. Motivasi belajar akan menentukan cara belajar dan kemauan belajar siswa. Kemauan siswa untuk mengatur waktu belajarnya akan mwempermudah dan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik.

Tabel 1.3 Hasil Penelitian Pendahuluan Cara Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung

No.	Cara Belajar Siswa	Kriteria (%)		
		Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Mempunyai jadwal belajar	10	20	70
2	Konsentrasi dalam mengikuti pelajaran	10	40	50
3	Bertanya kepada guru atau teman sekelas	5	15	80

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 menunjukkan hasil

belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa seperti yang tersaji atau tersedia dalam Tabel 1.4 berikut.

Tabel 1.5. Hasil Belajar Ekonomi Berdasarkan Nilai MID Semester Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

NILAI	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	Jumlah	%
□72	10	15	14	39	37,14
≥72	28	23	15	66	62,86
Jumlah	38	38	29	105	100

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi

Kriteria standar ketuntasan belajar adalah 72, dimana siswa yang memperoleh nilai 72 atau lebih dikatakan telah tuntas atau lulus, sebaliknya siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dinyatakan belum tuntas atau tidak lulus.

Tabel 1.6. Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) Mata Pelajaran Ekonomi Berdasarkan Nilai MID Semester Pada Siswa XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahim Pelajaran 2014/2015

Rentang Nilai	Frekuensi (fi)	%
>72	39	37,14
<72	66	62,86
Jumlah	105	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

Berdasarkan data perolehan nilai Ekonomi siswa tersebut, diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar ekonomi, yaitu siswa yang mendapat nilai kurang dari 72 sebanyak 66 siswa atau sebesar 62,86%.

Berdasarkan observasi, siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Bandar Lampung diduga memiliki motivasi belajar yang rendah dan memiliki cara belajar yang bias dikatakan kurang atau tidak baik, ini terlihat dari ketekunan dan keseriusan belajar siswa dalam mengikuti (mempelajari) pelajaran yang belum optimal atau kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran di kelasnya, banyak siswa yang cenderung malas belajar, dan dalam menghadapi masalah seperti menjawab atau mengerjakan soal dan tugas yang sulit mereka akan mengeluh dan malas untuk mengerjakannya, bahkan mencontek hasil kerja temannya atau terlambat mengerjakan tugas serta sering tidak membawa perlengkapan yang tidak lengkap.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul " Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, Motivasi Belajar dan Cara Belajar Terhadap Peningkatanss Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi dilihat dari nilai mid semester tahun ajaran 2014/2015.
2. Rendahnya kompetensi guru, sehingga mempengaruhi siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

4. Cara belajar siswa yang kurang teratur yang disertai kedisiplinan atau kesadaran yang kurang.
5. Rendahnya pemahaman guru dan siswa tentang kompetensi guru, motivasi belajar dan cara belajar siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa tentang kompetensi guru (Xj), motivasi belajar (X2), cara belajar (Xs), dan hasil belajar belajar (Y) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh pengaruh yang positif dan signifikan antara cara beiajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?
4. Apakah terdapat pengaruh pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru, motivasi belajar, dan cara belajar

terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Secara teoritis:

   a. Untuk memperkaya dan rMrtambah khasanah keitmuan serta teori yang diperoleh dari penelitian sebelumnya.
   b. Menyajikan suatu wawasan khusus tentang berbahgai kajian siswa tentang kompetensi guru, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar

ekonomi, sebagai pedoman untuk lebih meningkatkan dan menyemangati hasil belajar siswa.

c. Untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa dengan mempermudahnya melalui belajar dan membacanya.

2. Secara praktis

a. Memberikan sumbangsih bagi siswa dalam upaya peningkatan kegiatan belajarnya, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan.
b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada kepala SMA Negeri 5 Bandar Lampung, para guru dan setafhya dalam usaha menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada terwujudnya hasil belajar yang diharapkan.
c. Sebagai bahan referensi atau pedoman bagi semua pihak yang bermaksud melanjutkan penelitian ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian yang akan diteliti adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru (X1), motivasi belajar (X2), dan cara belajar (X3) hasil belajar ekonomi (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Ilmu Pendidikan Ekonomi.